

Penerapan Pembelajaran Terpadu sebagai Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar

Titin Sunaryati¹, M. Sholih Malup², Lina Yuliyanti³, Ainun Tasya⁴,
Ayu Sintia Maulana⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa

e-mail: titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, sholihmalu@gmail.com²,
linayuliyanti635@gmail.com³, ainunt163@gmail.com⁴, ayusintia1107@gmail.com⁵

Abstrak

Pembelajaran terpadu merupakan salah satu model pembelajaran dengan memadukan sejumlah mata pelajaran terhadap satu pelajaran. Berbagai mata pelajaran secara terpisah membuat siswa harus mengelompokkan mata pelajaran ke dalam beberapa bagian, padahal antar mata pelajaran memiliki keterkaitan dan keterhubungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran terpadu dalam peningkatan kualitas pendidikan dan Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran terpadu. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa implementasi pembelajaran terpadu dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran inovatif. Selain itu metode pembelajaran secara terpadu juga menyebabkan siswa dapat memahami sebuah materi secara keseluruhan, dan bukan secara terpisah-pisah, sehingga kemudian pada akhirnya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Terpadu, Kualitas Pendidikan, Peningkatan Hasil Belajar*

Abstract

Integrated learning is a learning model that combines a number of subjects into one lesson. Various subjects separately make students have to group subjects into several parts, even though the subjects have connections and connections. The aim of this research is to determine the implementation of integrated learning in improving the quality of education and improving learning outcomes through integrated learning models. The results of this research show that the implementation of integrated learning can be done by applying innovative learning models. Apart from that, the integrated learning method also allows students to understand the material as a whole, and not separately, so that in the end this can improve student learning outcomes at school.

Keywords : *Integrated Learning Model, Quality of Education, Improved Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Peran penting pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia diakomodasi pemerintah melalui institusi pendidikan, baik formal maupun informal. Pada institusi pendidikan formal, proses pendidikan dilakukan di sekolah. Pendidikan di sekolah dilaksanakan melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran di sekolah oleh guru harus dilaksanakan dengan baik dan bermutu. Pembelajaran yang bermutu berkorelasi dengan persiapan yang baik. Persiapan tersebut meliputi perencanaan dan pemilihan strategi pembelajaran, sebagaimana dikatakan oleh Jones (2015:99) bahwa keberhasilan dalam pembelajaran sangat tergantung pada efektivitas perencanaan serta seberapa baik menempatkan rencana tersebut ke dalam tindakan. Perencanaan dianggap sebagai kunci pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar secara efektif, menarik, bervariasi, dan progresif. Melalui perencanaan yang baik, guru dapat mengidentifikasi bagaimana siswa belajar dan membuat kemajuan.

Banyak ditemukan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar guru terlihat aktif berceramah sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat dari papan tulis. Guru belum berupaya maksimal untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran di sekolah untuk memperoleh pembelajaran yang maksimal dan bermakna. Oleh karena itu, disini guru dituntut untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Model pembelajaran dapat dipelajari melalui pengalaman dan pemahaman guru yang senantiasa mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Dalam penjelasan *Fasti Jalai dan Dedi Supriadi (2001; 69-70)* diuraikan bahwa terdapat lima kriteria keberhasilan sistem pendidikan nasional antara lain. Pertama, terjadinya peningkatan kesadaran, kemampuan, dan kepedulian masyarakat akan pendidikan serta perbaikan kinerja sistem pendidikan. Kedua, tercapainya peningkatan kapabilitas pendidikan secara sistematis, mandiri dan sinergik. Ketiga, terlaksananya otonomi pengelolaan pendidikan secara efektif, bermutu tinggi, efisien, dan akuntabel dalam kerangka satu sistem pendidikan nasional. Keempat, terselenggaranya program-program pendidikan strategis. Kelima, terjaminnya akuntabilitas pendidikan.

Dalam kaitannya dengan kinerja guru, *Castetter seperti yang dikutip Mulyasa (2002: 125)* mengemukakan bahwa ada empat kriteria kinerja yaitu karakteristik personal, proses, hasil dan kombinasi ketiganya. Dilihat dari karakteristik personal, kinerja memiliki kemampuan, keterampilan, kepribadian dan motivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Dilihat dari proses, kinerja yang efektif akan tercapai jika perilaku personel dapat menunjukkan kecocokan dengan standar kinerja yang telah ditentukan. Dilihat dari segi hasil, dalam menilai kinerja personal hendaknya dilihat dari hasil nyata yang dikerjakan oleh pegawai, baik dalam kualitas maupun dalam kuantitas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (*Marzali, 2016*). Dalam kajian literatur untuk kepentingan menghasilkan sebuah tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertasi, penulis menjelajahi literatur yang berkaitan dengan topik dan masalah penelitiannya, tentang masyarakat dan daerah penelitian, tentang teori-teori yang pernah digunakan dan dihasilkan orang berkaitan dengan topik penelitian kita, tentang metode penelitian yang digunakan dalam kajian tersebut, dan seterusnya (*Marzali, 2016*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan. Salah satu di antaranya adalah memadukan pokok bahasan atau sub pokok bahasan atau bidang studi, keterangan seperti ini disebut juga dengan kurikulum, atau pengajaran lintas bidang studi (Maryanto, 1994: 3). Secara umum pembelajaran terpadu pada prinsipnya terfokus pada pengembangan perkembangan kemampuan siswa secara optimal, oleh karena itu dibutuhkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran terpadu siswa dapat pengalaman langsung dalam proses belajarnya, hal ini dapat menambah daya kemampuan siswa semakin kuat tentang hal-hal yang dipelajarinya. Pembelajaran terpadu juga suatu model pembelajaran yang dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna pada pembelajaran terpadu artinya, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang lain yang sudah mereka pahami. Dapat diambil benang merah bahwa, pembelajaran terpadu adalah suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pada dasarnya pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik individu maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Berdasarkan uraian di atas maka pembelajaran terpadu dapat diartikan dengan pengertian sebagai berikut: 1). Pembelajaran dari suatu tema tertentu sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk memahami gejala-gejala dan konsep lain baik berasal dari bidang studi yang bersangkutan ataupun lainnya. 2). Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak. 3). Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan. 4). Menggabungkan sebuah konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar dengan lebih baik dan bermakna. Kecenderungan konsep pembelajaran terpadu diyakini sebagai suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak.

Pendekatan ini berangkat dari suatu paham bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu konsep dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Adapun untuk dapat melaksanakan pembelajaran terpadu, beberapa hal yang diperlukan antara lain adalah: 1). Kejelian guru dalam mengantisipasi pemanfaatan berbagai arahan pengait konseptual intra ataupun antar bidang studi. 2). Penguasaan material dan metodologi terhadap bidang-bidang studi yang bisa dikaitkan. 3). Wawasan kependidikan yang mampu membuat guru selalu waspada untuk memanfaatkan setiap keputusan dan tindakan untuk memberikan uraian nyata bagi pencapaian tujuan utuh pendidikan. Berdasarkan penelitian pembelajaran terpadu diyakini sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak, pelaksanaan pendekatan ini bertolak dari suatu topik atau tema-tema yang dipilih/dikembangkan guru bersama anak, tujuan dari tema ini bukan untuk literasi bidang studi, akan tetapi konsep-konsep dari bidang studi terkait dijadikan alat dan wahana untuk mempelajari topik dan tema tersebut.

Implementasi Pembelajaran Terpadu

Pendekatan pembelajaran dipandang sebagai suatu usaha atau cara menyikapi dalam mengembangkan keefektifan pembelajaran (Mardi, 2016). Pembelajaran terpadu merupakan model pembelajaran dengan memadukan beberapa pokok bahasan (Susilo, 2014). Pelaksanaan pembelajaran terpadu yakni melalui eksplorasi topik, kemudian diangkat suatu tema tertentu. Pelaksanaan pembelajaran terpadu yakni melalui eksplorasi topik, kemudian diangkat suatu tema tertentu. Sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung seputar tema dan setelah itu membahas masalah konsep-konsep pokok yang terkait dengan tema (Arianto, 2018).

(Meri, 2015) berpendapat bahwa pendekatan terpadu yakni pendekatan dengan memadukan dua unsur atau lebih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Unsur pembelajaran dapat berupa konsep dengan proses, konsep dari satu mata pelajaran dengan konsep mata pelajaran lain, atau penggabungan metode dengan metode lain. Pemaduan ini dilakukan dengan menekankan pada prinsip keterkaitan antar satu unsur dengan unsur lain, sehingga diharapkan terjadi peningkatan pemahaman yang lebih bermakna dan peningkatan wawasan karena satu pembelajaran melibatkan lebih dari satu cara pandang.

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Terpadu

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Namun, pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dengan mengandalkan metode pembelajaran yang hanya fokus pada satu aspek saja cenderung kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran terpadu menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu rangkaian pembelajaran. Tujuan dari model pembelajaran terpadu adalah untuk memperluas pemahaman siswa dengan mengintegrasikan berbagai aspek pengetahuan

dalam satu rangkaian pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan terintegrasi dalam suatu konteks yang lebih luas.

Penggunaan model pembelajaran terpadu dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran terpadu:

1. Meningkatkan pemahaman yang lebih menyeluruh
Dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu rangkaian pembelajaran, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang berbagai aspek pengetahuan. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk lebih mudah menghubungkan konsep-konsep yang berbeda dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis
Penerapan model pembelajaran terpadu memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa akan diajak untuk memikirkan dan menganalisis berbagai masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Hal ini akan membantu siswa untuk memperoleh kemampuan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat.
3. Meningkatkan motivasi belajar
Dalam model pembelajaran terpadu, siswa diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa untuk merasa lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu, model pembelajaran terpadu juga mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan nyata, sehingga siswa akan merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari.
4. Menjembatani kesenjangan antar mata pelajaran
Dalam pembelajaran konvensional, siswa cenderung mempelajari berbagai mata pelajaran secara terpisah-pisah. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan antar mata pelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep yang berbeda. Dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu rangkaian pembelajaran, model pembelajaran terpadu dapat menjembatani

SIMPULAN

Pembelajaran terpadu adalah suatu model pembelajaran yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan atau sub-pokok bahasan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara optimal. Dalam model ini, siswa aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran terpadu dapat diartikan sebagai pengembangan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan, menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata, dan menggabungkan sebuah konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda. Implementasi pembelajaran terpadu melalui eksplorasi topik dan diangkat suatu tema tertentu, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung seputar tema dan membahas masalah konsep-konsep pokok yang terkait dengan tema.

Penggunaan model pembelajaran terpadu dapat memberikan beberapa manfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seperti meningkatkan pemahaman yang lebih menyeluruh, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan motivasi belajar, dan menjembatani kesenjangan antar mata pelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran terpadu dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. (2018). Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara. XIII(1), 1978-9726.
- Dewi, C. (20`10). Implementasi Sistem Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Surakarta: (SDIT) Ar-Risalah.
- Epi Supiadi, L. S. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. Journal on Education Volume 05, No, 03, 9494-9505.
- Febrita, I. H. (2020). Model Blased Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2), 1619-1633.

Hardiyanti, Y. (2021). Implementasi Pembelajaran Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Literatur Sistematis. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 6 Nomor 2, 156-157.